

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengikuti pendekatan studi kasus akun @infosumbar deskriptif Kualitatif. Secara umum penelitian ini menggunakan metode kualitatif, ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Pendekatan penelitian kualitatif dipilih karena penelitian dilakukan pada kondisi obyek yang alamiah. Obyek alamiah yang dimaksudkan dalam hal ini adalah informasi yang disebar (berita). Obyek alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut (Sugiyono,)

Hal ini sejalan dengan pendapat Sumarta (2013:18) menyatakan, “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.” Sugiyono (2014: 15) menjelaskan, “Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.”

Penelitian ini akan menggali informasi secara mendalam tentang penggunaan media sosial (khususnya Instagram) oleh perusahaan media dalam menyebarkan informasi. Metode yang diterapkan ialah wawancara dan pemantauan akun Instagram tertentu. Tidak hanya itu, penelitian ini

dapat memfokuskan pada kasus konkret, misalnya melihat bagaimana perusahaan media tertentu menggunakan Instagram sebagai sarana penyebaran informasi.

B. Sumber data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merujuk pada data yang diperoleh langsung dari postingan Instagram dan admin sosial infosumar, Riyanni W. Putri yang menjadi subjek penelitian. Dalam konteks penelitian yang berkaitan dengan media sosial dan jurnalisme, data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan langsung dari platform media sosial atau dari aktivitas yang terjadi di dalamnya, seperti unggahan, komentar, dan interaksi pengguna lainnya. Metode ini sangat relevan untuk memahami bagaimana media massa menggunakan media sosial untuk berbagi informasi dan bagaimana informasi tersebut diterima oleh *audiens*.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi atau data yang telah dikumpulkan, dipublikasikan, atau ada sebelumnya oleh pihak lain. Data ini bisa berasal dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan, basis data, dan dokumentasi mengenai *Citizen Journalism*. Pemanfaatan sumber data sekunder memberikan beberapa keuntungan, termasuk memperkaya hasil penelitian dan memberikan perspektif alternatif dari pertanyaan yang sudah pernah dijawab dalam riset sebelumnya.

Beberapa contoh sumber data sekunder meliputi website, laporan bisnis suatu perusahaan, produk di media massa, ensiklopedia, dan statistik pemerintah.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi atau objek yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Adapun penelitian ini dilakukan pada konteks media sosial yang digunakan sebagai media massa. lokasi penelitian ini dilakukan di UIN Imam Bonjol Padang. Tempat ini juga merupakan tempat penulis menempuh jentang perkuliahan.

Penelitian akan berlangsung selama beberapa bulan untuk memastikan pengumpulan data yang komprehensif. Adapun tahap pertama meliputi persiapan dan penyusunan instrumen penelitian, diikuti oleh pengumpulan data melalui survei, wawancara, dan observasi konten media sosial. Setelah itu, data yang terkumpul akan dianalisis dan disusun dalam laporan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan metode yang tepat amat diperlukan untuk menentukan teknik dan alat pengumpul data yang akurat dan relevan. Berikut beberapa cara dalam teknik pengumpulan data.

1. Observasi

Penelitian ini menerapkan teknik observasi untuk mengamati secara langsung perilaku admin atau redaksi akun Instagram @infosumbar dalam proses produksi konten *Citizen Journalism*. Observasi dilakukan dengan pendekatan *non-partisipan*, di mana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas yang diamati, melainkan hanya bertindak sebagai pengamat terhadap proses yang berlangsung. Kegiatan observasi ini dengan periode bulan Februari – April 2026 yang difokuskan pada beberapa tahapan yang relevan dalam proses produksi konten tersebut. Observasi difokuskan pada beberapa tahapan, yaitu:

- 1) Pengumpulan informasi, yaitu bagaimana admin menerima dan mencari informasi dari masyarakat, seperti melalui pesan langsung (DM) atau media sosial lainnya.
- 2) Pengolahan informasi, yaitu bagaimana admin menyeleksi dan menyusun informasi yang diperoleh agar menjadi lebih terstruktur.
- 3) Penyuntingan, yaitu proses memperbaiki dan menyesuaikan isi serta tampilan konten sebelum dipublikasikan.
- 4) Penyebaran informasi, yaitu bagaimana konten diunggah ke Instagram serta interaksi yang terjadi dengan *audiens*.

Data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan memaparkan secara rinci

setiap tahapan dalam proses produksi konten yang dilakukan oleh admin atau pihak redaksi.

2. Metode Wawancara

Wawancara dengan narasumber yang berkompeten dalam bidang redaksi dan media sosial (admin). Kemudian, mengajukan pertanyaan dapat berfokus pada penggunaan Instagram oleh perusahaan media, praktik jurnalistik, dan penerapan etika. Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat tentang suatu hal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam konteks penelitian jurnalistik merujuk pada proses mengumpulkan data dari berbagai sumber dan *screenshoot* postingan isi konten yang mendukung topik penelitian. Ini adalah langkah penting untuk mendapatkan data yang obyektif dan konkret. Berikut adalah penjelasan lebih terperinci tentang langkah-langkah yang terlibat:

a. Mengumpulkan Laporan

Laporan adalah salah satu sumber data yang sangat penting. Laporan ini bisa berasal dari berbagai instansi atau organisasi terkait yang berfokus pada etika jurnalistik dan penggunaan media sosial. Laporan-laporan ini biasanya berisi statistik, analisis, dan temuan yang relevan dengan topik penelitian.

b. Catatan Penelitian

Catatan penelitian merupakan dokumen tertulis yang dibuat oleh peneliti selama proses penelitian. Catatan ini mencakup semua informasi yang relevan dengan penelitian, seperti hasil wawancara dan observasi. Catatan ini sangat penting untuk mendokumentasikan proses penelitian secara detail dan memastikan bahwa semua data yang dikumpulkan dapat diverifikasi

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik yang digunakan untuk mengkaji pesan yang termuat dalam media sosial, khususnya pada akun Instagram @infosumbar. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami bagaimana proses produksi konten *Citizen Journalism* direpresentasikan melalui unggahan yang dipublikasikan.

Adapun unit analisis dalam penelitian ini mencakup setiap postingan Instagram yang terdiri atas foto, video, *caption*, serta komentar.

Setiap unit tersebut dianalisis untuk menelusuri proses pengumpulan, pengolahan, penyuntingan, hingga penyebaran informasi yang dilakukan oleh admin atau pihak redaksi. Tahapan analisis dilakukan dengan mengklasifikasikan konten berdasarkan jenis unggahan, kemudian mengidentifikasi elemen-elemen yang terkandung di dalamnya. Selain itu, peneliti juga menelaah hubungan antara unsur

visual (foto atau video), teks (*caption*), serta tanggapan *audiens* (komentar) dalam membentuk suatu informasi. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan memaparkan isi konten serta mengidentifikasi pola-pola yang muncul dalam proses produksi *Citizen Journalism* pada akun tersebut.



UIN IMAM BONJOL
PADANG